

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Perencanaan Keuangan Syariah pada Pengusaha Muslim di Kabupaten Barito Selatan”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian kepada 4 pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan, diperoleh hasil bahwa 2 orang informan menerapkan 5 pilar perencanaan keuangan syariah, dan 2 orang informan lainnya menerapkan 4 pilar perencanaan keuangan syariah.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian kepada 4 pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan, diperoleh hasil bahwa dalam perencanaan keuangan syariah ada kendala-kendala yang dialami oleh pengusaha, yaitu sebagai berikut: rendahnya literasi keuangan syariah, terbatasnya akses ke lembaga keuangan syariah, dan minimnya kegiatan sosialisasi dari otoritas dan lembaga terkait.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran berkaitan dengan penelitian ini yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha muslim di Kabupaten Barito Selatan dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik. Dengan cara melakukan pemisahan keuangan pribadi dan usaha, membuat anggaran bulanan secara berkala, mengelola arus kas dengan ketat, menginvestasikan hasil usaha pada aset produktif yang dapat mengembangkan usaha, membuat laporan keuangan secara rutin, merencanakan pengembangan usaha secara bertahap. Selain itu juga yang tidak kalah penting yaitu melakukan perlindungan harta melalui asuransi usaha untuk meminimalisir kerugian dimasa yang akan datang.
2. Bagi semua orang yang memiliki penghasilan juga dapat melakukan perencanaan keuangan pribadi agar dapat mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu dengan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, membuat anggaran bulanan, menyiapkan dana darurat, memulai berinvestasi sedini mungkin, melindungi diri dengan asuransi, menetapkan tujuan keuangan, mengurangi ataupun menjauhi hutang konsumtif yang menjadikan terjadinya boros, serta meningkatkan literasi keuangan.